**Penerapan Model UTAUT Untuk Menganalisis
Penerimaan dan Penggunaan Sistem Informasi E-Office
(Studi Kasus: PT ABCX)**
*Application of the UTAUT Model to Analyze Acceptance and Use
of E-Office Information Systems (Case Study: PT ABCX)*

Rahma Apriyani¹, Desi Pibriana²

^{1,2} Universitas Multi Data Palembang; Jl. Rajawali No. 14 Palembang, +62(711) 376400

^{1,2} Program Studi Sistem Informasi, Universitas Multi Data Palembang, Palembang

E-mail: ¹*rahmaap17@mhs.mdp.ac.id, ²desi.pibriana@mdp.ac.id

Abstrak

PT ABCX yang merupakan Perusahaan yang bergerak dalam bidang bongkar muat petikemas memiliki sistem informasi E-Office yang bertujuan untuk melaksanakan kegiatan operasional internal perusahaan. Selama ini perusahaan belum mengetahui faktor yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan sistem informasi E-Office ABCX, maka dari itu akan dilakukan pengukuran tingkat penerimaan dan penggunaan sistem informasi E-Office ABCX dalam mendukung kinerja karyawan di setiap unit kerjanya dengan menggunakan metodologi UTAUT. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan *software* SPSS dan model penelitian diuji dengan aplikasi *Structural Equation Modeling* (SEM) yang akan dianalisis dengan menggunakan *software* AMOS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat pemanfaatan (BI) secara signifikan dipengaruhi oleh ekspektasi usaha (EE) dan pengaruh social (SI) sedangkan perilaku penggunaan (UB) secara signifikan dipengaruhi oleh minat pemanfaatan (BI). Dapat disimpulkan bahwa karyawan yang menggunakan sistem informasi E-Office ABCX merasa termudahkan menggunakannya dan mudah dipahami dan juga terdapat pengaruh dan dukungan dari perusahaan sehingga karyawan PT ABCX berminat untuk menggunakan sistem informasi E-Office ABCX.

Kata kunci— Sistem Informasi E-Office ABCX, Metode UTAUT, SEM, SPSS, AMOS

Abstract

PT ABCX which is a company engaged in the loading and unloading of containers has an E-Office information system that aims to carry out the company's internal operational activities. So far, the company does not know the factors that influence the acceptance and use of the ABCX E-Office information system, therefore a measurement of the level of acceptance and use of the ABCX E-Office information system will be carried out in supporting the performance of employees in each work unit using the UTAUT methodology. The data in this study were analyzed using SPSS software and the research model was tested with the Structural Equation Modeling (SEM) application which will be analyzed using AMOS 26 software. The results of this study indicate that interest in utilization (BI) is significantly influenced by business expectations (EE) and social influence (SI) while usage behavior (UB) is significantly influenced by interest in utilization (BI). It can be concluded that employees who use the ABCX E-Office information system find it easiest to use and easy to understand and there is also influence and support from the company so that PT ABCX employees are interested in using the ABCX E-Office information system.

Keywords—E-Office Information System, UTAUT Method, SEM, SPSS AMOS

1. PENDAHULUAN

Sistem informasi di dunia bisnis dan industri sudah menjadi tren saat ini, tak terkecuali di industri pelabuhan. Operator-operator pelabuhan berlomba melakukan pengembangan sistem informasi dan menciptakan *business* model baru. Sejak memasuki era baru, pelabuhan terus bekerja keras untuk meningkatkan kualitas layanan seluruh pengguna jasa, termasuk rencana digitalisasi untuk semua departemen layanan operasional dan non-operasional. Salah satu perusahaan yang memanfaatkan sistem informasi adalah PT ABCX di kota Palembang, yang merupakan Perusahaan yang bergerak dalam bidang bongkar muat petikemas. Salah satu sistem informasi yang dimanfaatkan adalah sistem informasi E-Office ABCX.

Sistem informasi E-Office ABCX merupakan aplikasi yang bertujuan untuk melaksanakan kegiatan operasional internal perusahaan seperti surat menyurat, pengajuan izin dan cuti, absen, gaji dan lain-lain. Pada saat ini *user* yang dapat menggunakan sistem informasi E-Office ABCX hanya *user* dengan status pegawai tetap, sehingga untuk pegawai tidak tetap belum memiliki akses ke dalam sistem informasi E-Office ABCX. Sistem informasi E-Office ABCX juga merupakan sistem informasi yang tergolong lama di lingkungan PT ABCX, maka dari itu akan dilakukan pengukuran tingkat penerimaan dan penggunaan sistem informasi E-Office ABCX dalam mendukung kinerja karyawan di setiap unit kerjanya. Sehingga penelitian ini menggunakan metode *Unified Theory of Acceptance and Use of The Technology* (UTAUT) yang mengkaji teori-teori tentang penerimaan teknologi oleh pemakai-pemakai sistem [1], hal ini bertujuan untuk memperoleh untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan sistem informasi E-office ABCX. Menurut penelitian terdahulu yang berjudul "Analisis Penerimaan dan Penggunaan Aplikasi Gojek Menggunakan Model UTAUT" yang diteliti oleh Nadiyah Hidayati & Yudi Ramdhani (2020), hasil pengujian penelitiannya menggunakan metode UTAUT dapat disimpulkan bahwa secara simultan, variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, dan kondisi-kondisi pemfasilitasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat perilaku aplikasi Gojek. Sedangkan secara parsial, hanya variabel ekspektasi kinerja dan faktor sosial yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku aplikasi Gojek. Sedangkan variabel ekspektasi usaha dan kondisi-kondisi pemfasilitasi tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku dalam menggunakan aplikasi Gojek [18]. Berdasarkan hasil ini menyatakan bahwa aplikasi gojek dapat diterima penggunaannya pada masyarakat.

2. METODE PENELITIAN

2.1 *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)*

Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) atau diartikan dalam bahasa Indonesia adalah Teori Penerimaan dan Penggunaan Teknologi Terpadu (UTAUT) adalah model penerimaan teknologi yang dirumuskan oleh Venkatesh dan lainnya dalam "Penerimaan pengguna terhadap teknologi informasi: Menuju pandangan yang bersatu" [1]. Tujuan UTAUT adalah untuk menilai kemungkinan keberhasilan teknologi baruan memahami tingkat penerimaan pengguna [16]. UTAUT menggabungkan fitur-fitur yang berhasil dari delapan teori penerimaan teknologi terkemuka menjadi satu teori. Kedelapan teori terkemuka yang disatukan di dalam UTAUT adalah *theory of reasoned action* (TRA), *technology acceptance model* (TAM), *motivational model* (MM), *theory of planned behavior* (TPB), *combined TAM and TPB*, *model of PC utilization* (MPTU), *innovation diffusion theory* (IDT), dan *social cognitive theory* (SCT) [1].

Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT) terbukti lebih berhasil dibandingkan kedelapan model sebelumnya yang hanya dapat menjelaskan 17% sampai 42% varian niat pengguna untuk menggunakan teknologi sedangkan *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology* (UTAUT) dapat menjelaskan hingga 70% varian niat pengguna untuk menerima dan menggunakan sistem informasi dengan menggunakan 4 faktor penentu utama yaitu [17]:

1. Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*), mengukur sejauh mana pengguna sistem percaya bahwa menggunakan sistem akan membantu mereka memperoleh peningkatan kinerja dalam pekerjaan mereka. Faktor Ekspektasi Kinerja pada Minat Pemanfaatan (*Behavioral Intention*) akan dilengkapi dengan variabel moderator yaitu *gender* dan *age*.
2. Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*), merupakan indikator tingkat kemudahan penggunaan sistem. Gunakan variabel ini untuk melihat apakah sistem yang diterapkan tidak membebani pengguna dalam hal kemudahan. Faktor Ekspektasi Usaha pada Minat Pemanfaatan (*Behavioral Intention*) akan dilengkapi dengan variabel moderator yaitu *gender*, *age*, dan *experience*.
3. Pengaruh Sosial (*Social Influence*), mengukur sejauh mana pengguna percaya bahwa orang-orang terdekatnya berpikir mereka harus menggunakan sistem baru. Faktor Pengaruh Sosial pada Minat Pemanfaatan (*Behavioral Intention*) akan dilengkapi dengan variabel moderator yaitu *gender*, *age*, dan *experience*. dan *voluntariness of use*.
4. Kondisi Yang Memfasilitasi (*Facilitating Conditions*), mengukur sejauh mana pengguna percaya bahwa teknologi dan infrastruktur perusahaan telah mendukung implementasi sistem. Faktor Kondisi Yang Memfasilitasi pada Perilaku Penggunaan (*Use Behavior*) akan dilengkapi oleh *age* dan *experience*.

Sumber: Venkatesh et, Al. 2003

Gambar 1. Metode UTAUT

UTAUT menguji faktor-faktor penentu Minat Pemanfaatan (BI) dan Perilaku Penggunaan (UB) yang terdiri dari Ekspektasi Kinerja (PE), Ekspektasi Usaha (EE), Pengaruh Sosial (SI), dan Kondisi Yang Memfasilitasi (FC). Tiga yang pertama adalah penentu langsung minat pemanfaatan, dan yang keempat adalah penentu langsung perilaku penggunaan. Minat Pemanfaatan (*Behavioral Intention*) merupakan tingkat intensitas minat seseorang untuk melakukan sesuatu, dalam hal ini adalah niat menggunakan sistem dan Perilaku Penggunaan

(*Use Behavior*) merupakan kondisi aktual seseorang menggunakan system [17]. UTAUT juga mempertimbangkan faktor - faktor seperti gender, usia, pengalaman, menggunakan secara sukarela atau tidak [1,2].

2.2 Model Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang ditetapkan dengan pendekatan UTAUT yang akan diuji dengan teknik *Structural Equation Modeling* (SEM) yang merupakan suatu teknik modeling statistik yang bersifat sangat *cross-sectional*, *linear* dan umum [3] dan akan dianalisis dengan menggunakan *software* AMOS 26 yang merupakan *software* yang dapat diandalkan dalam menyelesaikan permasalahan sosial karena kemampuannya dalam mengukur variabel yang bersifat laten atau tidak dapat diukur secara langsung tetapi dapat diukur melalui indikatornya [4]. Metode UTAUT ini akan menganalisis faktor yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan sistem informasi E-Office pada PT ABCX. Penelitian ini melakukan penyebaran kuesioner kepada subjek yang ditentukan yaitu karyawan yang menggunakan sistem informasi E-Office. Kuesioner disusun sesuai model UTAUT yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun model UTAUT yang terdapat empat variabel independent yang memiliki pengaruh signifikan terhadap penerimaan dan penggunaan teknologi komputer yaitu ekspektasi kinerja (PE), ekspektasi usaha (EE), pengaruh sosial (SI) dan kondisi yang memfasilitasi (FC), sedangkan variabel dependent yaitu minat pemanfaatan (BI) dan perilaku penggunaan (UB).

Gambar 2. Model Penelitian

2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah dengan penyebaran kuesioner yang akan diberikan kepada karyawan PT ABCX yang merupakan responden yang melalui perantara (*contact person*) lalu di *follow up* yang terdiri dari dua bagian:

1. Bagian pertama terdiri dari pertanyaan yang berkaitan dengan data pribadi responden.
2. Bagian kedua digunakan untuk memperoleh data mengenai variabel pertanyaan dengan menggunakan skala Likert yang setiap pertanyaan ada 4 pilihan jawaban yang terdiri dari jawaban sangat setuju memiliki bobot nilai 4, setuju memiliki bobot nilai 3, tidak setuju memiliki bobot nilai 2 dan sangat tidak setuju memiliki bobot nilai 1. Variabel yang akan diteliti pada penelitian ini meliputi variabel Independent yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, sedangkan variabel dependent yaitu minat pemanfaatan, perilaku penggunaan.

Tabel 1. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Kode	Indikator	Sumber
Ekspektasi Kinerja	PE1	Kegunaan Persepsian	[5, 6, 7, 8]
	PE2	Motivasi Ekstrinsik	[5, 6, 9, 10]
	PE3	Kesesuaian Kinerja	[5, 6, 7, 10]
	PE4	Keuntungan Relatif	[5, 6, 7, 8, 9, 10]
	PE5	Ekspektasi-ekspektasi Hasil	[5, 6, 7, 8]
Ekspektasi Usaha	EE1	Kemudahan Penggunaan Persepsian	[5, 6, 7, 8, 9]
	EE2	Kompleksitas	[6, 7, 9]
	EE3	Kemudahan Penggunaan	[7, 8, 11, 12]
	EE4	Kemudahan untuk dipelajari	[5, 9, 10, 11, 12]
Pengaruh Sosial	SI1	Norma Subyektif	[5, 6, 7, 8]
	SI2	Faktor-faktor Sosial	[5, 6, 7, 8, 9]
	SI3	Status	[5]
	SI4	Adanya Dukungan Dari Perusahaan	[10, 11, 12]
Kondisi Yang Memfasilitasi	FC1	Kontrol Perilaku Persepsian	[5, 6, 7, 8]
	FC2	Kondisi yang Memfasilitasi	[5, 6, 7, 8, 9]
	FC3	Kompatibel	[11, 12]
	FC4	Kesesuaian	[5, 6, 7, 9, 12]
Minat Pemanfaatan	BI1	Niat Penggunaan Seterusnya	[5, 8, 9, 10, 12]
	BI2	Memprediksi untuk menggunakan	[5, 9, 12]
	BI3	Berencana akan menggunakan	[5, 9, 12]
Perilaku Pengguna	UB1	Tingkat dimana pengguna merasa senang menggunakan sistem	[5]
	UB2	Pengguna menggunakan sistem berulang kali	[5]
	UB3	Pengguna selalu menggunakan sistem	[5, 11]

Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner juga akan dilakukan analisis deskriptif, uji validitas dan reliabilitas instrument menggunakan *software* SPSS. Selain itu pengumpulan data juga menggunakan metode studi literatur yaitu dengan mencari dan mempelajari dari penelitian yang sejenis yang berkaitan dengan judul yang diangkat. Penelitian yang dimaksud biasanya dalam bentuk jurnal-jurnal penelitian, skripsi, buku, tesis, tugas akhir dan semacamnya.

2. 4 Populasi dan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Sampling* jenuh karena teknik ini merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teknik ini digunakan peneliti dalam pengambilan sampel karena disebabkan oleh jumlah populasi yang relatif kecil. Jadi jumlah sampel akan diambil dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yaitu 140 Karyawan menggunakan sistem informasi E-Office ABCX yang merupakan staff kantor dari PT ABCX.

2.5 Hipotesis Penelitian

Penelitian ini melakukan hipotesis tentang hubungan variabel ekspektasi kinerja (PE), ekspektasi usaha (EE), pengaruh sosial (SI) terhadap variabel dependen yaitu minat pemanfaatan (BI) dan juga hubungan variabel minat pemanfaatan (BI) dan kondisi yang memfasilitasi (FC) terhadap perilaku penggunaan (UB) yang didasarkan pada model penelitian.

Tabel 2. Hipotesis Penelitian

No	Hipotesis
H1	Ekspektasi kinerja atau <i>Performance Expectancy</i> (PE) mempunyai pengaruh positif terhadap minat pemanfaatan dalam menggunakan E-Office.
H2	Ekspektasi usaha atau <i>Effort Expectancy</i> (EE) mempunyai pengaruh positif terhadap minat pemanfaatan dalam menggunakan E-Office.
H3	Pengaruh sosial atau <i>Social Influence</i> (SI) mempunyai pengaruh positif terhadap minat pemanfaatan dalam E-Office.
H4	Minat pemanfaatan atau <i>Behavioral Intention</i> (BI) mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku pengguna (UB) dalam menggunakan E-Office.
H5	Kondisi yang memfasilitasi atau <i>Facilitating Conditions</i> (FC) mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku pengguna (UB) dalam menggunakan E-Office.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai minimum, maximum, mean dan std.deviation dari variable ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, minat pemanfaatan dan perilaku penggunaan menggunakan *software* SPSS 26. Hasil sum dari statistik deskriptif memiliki nilai minimal 442.00 dan nilai maksimum 464.00, Standar deviation memiliki nilai minimal 0,409 dan nilai maksimal 0, 513. Sedangkan nilai c.r pada skewness dan kurtosis dalam kisaran nilai yang direkomendasikan yaitu -2.58 sampai 2.58 dengan demikian maka sebaran data yang diperoleh dimungkinkan untuk dilakukan pengujian lanjut [13].

3.2 Pengujian Model Berbasis Teori

Pada pengujian model berbasis teori melakukan uji model dengan membangun model UTAUT dimana model tersebut melibatkan variabel-variabel yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam membangun model UTAUT ini menggunakan *software* AMOS 26.

Gambar 3. Model Awal Berbasis Teori

3.3 Uji Validitas

Uji validitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *standardized loading factor* dari setiap indikator yang menyusun variabel. Pada penelitian ini menggunakan nilai *standardized loading factor* yang lebih besar atau sama dengan 0,7. Nilai batas yang digunakan untuk menilai sebuah tingkat reliabilitas yang dapat diterima adalah 0,70, walaupun angka itu bukanlah sebuah ukuran yang “mati” artinya bila penelitian bersifat eksploratori maka nilai di bawah 0,70 pun masih dapat diterima sepanjang disertai dengan alasan empirik yang terlihat dalam proses eksploratori [14]. Nilai *standardized loading factor* yang diperoleh dari nilai *estimated* yang diambil dari tabel output *standarized regression weight* pada output *estimate*.

Dari hasil validitas penelitian ini keseluruhan indikator sudah baik untuk variabel yang ada dengan nilai lebih dari 0,7 terkecuali indikator PE5, SI1, SI2 dan SI3 karena memiliki nilai kurang dari 0,7. Apabila nilai *Standardized Loading Factor* kurang dari 0,7, maka indikator tersebut harus dihapus untuk memenuhi standar uji validitas model pengukuran.

3.4 Uji Reliabilitas

Untuk melakukan uji reliabilitas, dapat dilihat pada nilai *Construct Reliability* dan *Variance Extracted* dari nilai *loading factor* dan *error variance*. Dalam pengujian ini ada ketentuan yaitu nilai *Variance Extracted* dan *Construct Reliability* yang lebih dari atau sama dengan 0,7 maka variabel tersebut memiliki reliabilitas yang reliabel/baik.

Dari hasil uji reliabilitas penelitian ini bahwa semua variabel memiliki reliabilitas yang baik terkecuali 4 variabel yaitu PE, EE, FC dan UB pada nilai *Variance Extracted* karena kurang dari 0,7, akan tetapi keenam variabel pada nilai *Construct Reliability* telah mencapai nilai lebih besar atau sama dengan 0,7 jadi bisa dikatakan bahwa semua variabel memiliki reliabilitas yang baik.

3.5 Uji Kesesuaian Model

Untuk mengetahui suatu model fit atau tidak, perlu dilakukan uji model secara menyeluruh, bertujuan untuk ingin mengetahui sampai seberapa jauh model yang dihipotesakan "fit" (cocok) dengan sampel data. Berikut hasil pengujian model pada Gambar 4.

Gambar 4. Model Penelitian Setelah Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk membandingkan nilai yang diperoleh pada model pada Gambar 4 dengan batas *Cut of Value* pada masing-masing kriteria pengukuran tersebut, dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Kesesuaian Model (*Goodness of Fit*)

<i>Goodness Of Fit Indeks</i>	<i>Cut Of Value</i>	Hasil Uji Model	Keterangan
CMIN/DF	$\leq 2,00$	3,029	Tidak Fit
GFI	$\geq 0,90$	0,777	Tidak Fit
RMSEA	$\leq 0,08$	0,121	Tidak Fit
AGFI	$\geq 0,90$	0,700	Tidak Fit
TLI	$\geq 0,90$	0,843	Marginal Fit
NFI	$\geq 0,90$	0,820	Marginal Fit
CFI	$\geq 0,90$	0,870	Marginal Fit
PRATIO	Antara 0 sampai 1	0,825	Fit

Berdasarkan Tabel 3. diketahui bahwa hasil nilai *goodness of fit* yang digunakan menunjukkan bahwa model struktur belum *fit* secara keseluruhan dengan data yang ada karena nilai uji seluruh *Goodness of Fit Indeks* masih kurang atau lebih dengan nilai yang direkomendasikan. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk memodifikasi model untuk mendapatkan nilai uji *Goodness of Fit* yang *fit*.

3.6 Modifikasi Model

Apabila etimasi model telah dilakukan hasilnya masih belum “fit”, maka akan dilakukan modifikasi terhadap model yang dikembangkan untuk menginterpretasi model struktural. Dalam melakukan modifikasi model dapat dilihat dari nilai output *modification indices* pada aplikasi AMOS 26 dengan mengkorelasikan error berdasarkan *modification indices* (M.I), karena dengan melihat *modification indices* (M.I) dapat menunjukkan hubungan mana yang apabila dimasukkan kedalam model akan memberikan pengaruh yang besar terhadap model *fit* [15].

Gambar 5. Model Penelitian Setelah Modifikasi

Hasil uji kesesuaian model (*Goodness of Fit*) untuk model structural setelah modifikasi akhir dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Kesesuaian Model (*Goodness of Fit*) Setelah Modifikasi

<i>Goodness Of Fit Indeks</i>	<i>Cut Of Value</i>	Hasil Uji Model	Keterangan
CMIN/DF	$\leq 2,00$	1,707	<i>Fit</i>
GFI	$\geq 0,90$	0,875	<i>Marginal Fit</i>
RMSEA	$\leq 0,08$	0,071	<i>Fit</i>
AGFI	$\geq 0,90$	0,806	<i>Marginal Fit</i>
TLI	$\geq 0,90$	0,945	<i>Fit</i>
NFI	$\geq 0,90$	0,912	<i>Fit</i>
CFI	$\geq 0,90$	0,961	<i>Fit</i>
PRATIO	Antara 0 sampai 1	0,719	<i>Fit</i>

Berdasarkan hasil uji kesesuaian setelah modifikasi model struktural dapat disimpulkan bahwa semua nilai uji *goodness of fit* yang digunakan, sebagian besar menunjukkan hasil “*fit*”, sehingga model penelitian secara umum sesuai dengan data yang ada. Setelah memenuhi uji kesesuaian (*goodness of fit*) dari model struktural, maka dapat melakukan uji hipotesis dan hubungan antar konstruk.

3.8 Interpretasi Model Dalam Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menganalisis nilai C.R (*Critical Ration*) dan nilai P (*Probability*) dari setiap hubungan antar variabel laten. Hipotesis penelitian dapat diterima apabila nilai C.R > t-Tabel (1,977) dan nilai P < 0,05, sedangkan untuk melihat hubungan antar variabel apakah positif atau negatif dapat dilihat pada kolom *estimate*. Apabila tidak ada tanda “-” maka hubungan antar variabel tersebut adalah positif, bisa dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Pengujian Hipotesis Dalam Penelitian

	Hipotesis Statistik	Estimate	Nilai C.R	Nilai P	Hasil
H1	PE ---> BI	-0,494	-1,285	0,199	Hipotesis Ditolak
H2	EE ---> BI	0,949	2,650	0,008	Hipotesis Diterima
H3	SI ---> BI	0,459	4,005	0,000	Hipotesis Diterima
H4	BI ---> UB	0,781	6,399	0,000	Hipotesis Diterima
H5	FC ---> UB	0,191	1,372	,170	Hipotesis Ditolak

Berdasarkan modifikasi model dan hasil pengujian hipotesis, maka dapat terlihat model akhir yang terbentuk dari penelitian penerimaan dan penggunaan sistem informasi E-Office pada PT ABCX pada Gambar 6.

Gambar 6. Hasil Model Akhir Penelitian

Berdasarkan hasil model akhir penelitian diatas bisa diketahui bahwa pada penerimaan dan penggunaan sistem informasi E-Office pada PT ABCX memperlihatkan faktor yang signifikan berpengaruh yaitu:

1. **H2:** Ekspektasi usaha (EE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemanfaatan (BI) sehingga dapat diterima. Ekspektasi usaha (EE) berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan (BI) dikarenakan hasil nilai estimate yang didapatkan bernilai positif yaitu 0,949. Sedangkan ekspektasi usaha (EE) signifikan terhadap minat pemanfaatan (BI) dikarenakan hasil nilai C.R lebih besar dari nilai t-Tabel (1,977) yaitu sebesar 2,650 dan juga dikarenakan nilai P lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,008.
2. **H3:** Pengaruh social (SI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat pemanfaatan (BI) dapat diterima. Pengaruh sosial (SI) berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan (BI) dikarenakan hasil nilai estimate yang didapatkan bernilai positif yaitu 0,459. Sedangkan pengaruh social (SI) signifikan terhadap minat pemanfaatan (BI) dikarenakan hasil nilai C.R lebih besar dari nilai t-Tabel (1,977) yaitu sebesar 4,005 dan juga dikarenakan nilai P lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000.
3. **H4:** Minat pemanfaatan (BI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku penggunaan (UB) dapat diterima. Minat pemanfaatan (BI) berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan (UB) dikarenakan hasil nilai estimate yang didapatkan bernilai positif yaitu 0,781. Sedangkan minat pemanfaatan (BI) signifikan terhadap perilaku penggunaan (UB) dikarenakan hasil nilai C.R lebih besar dari nilai t-Tabel (1,977) yaitu sebesar 6,399 dan juga dikarenakan nilai P lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000.

4. KESIMPULAN

Hasil dari model pengukuran dengan menggunakan metode UTAUT, menunjukkan bahwa semua indikator dalam variabel merupakan indikator yang valid mencerminkan variabel penelitian, sehingga mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Ekspektasi Kinerja (PE) tidak berpengaruh terhadap minat pemanfaatan (BI) menggunakan sistem informasi E-Office ABCX. Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa tingkat ukuran dimana karyawan PT ABCX belum merasa bahwa sistem informasi E-Office membantu, memotivasi, meningkatkan efektivitas, memudahkan dalam melakukan kegiatan perkantoran serta belum dikatakan bisa meningkatkan efisiensi kinerjanya.
2. Ekspektasi Usaha (EE) memiliki pengaruh positif terhadap minat pemanfaatan (BI) menggunakan sistem informasi E-Office ABCX. Hasil ini dikarenakan faktor kemudahan menjadi alasan karyawan PT ABCX berminat untuk menggunakan sistem informasi E-Office ABCX. Hal yang membuat karyawan PT ABCX berminat untuk menggunakan sistem informasi E-Office ABCX karena sistem penggunaan E-Office mudah digunakan dan tidaklah rumit untuk dipelajari sehingga mudah dipahami.
3. Pengaruh Sosial memiliki pengaruh positif terhadap minat pemanfaatan (BI) menggunakan sistem informasi E-Office ABCX. Hal yang membuat karyawan PT ABCX berminat menggunakan sistem informasi E-Office ABCX karena ada faktor pengaruh dari pihak perusahaan dan adanya dukungan dari perusahaan.
4. Minat Pemanfaatan (BI) memiliki pengaruh positif terhadap perilaku penggunaan sistem informasi E-Office ABCX. Hal ini dapat disimpulkan bahwa adanya faktor minat pemanfaatan yang mampu memengaruhi perilaku actual karyawan PT ABCX untuk menggunakan sistem informasi E-Office ABCX.
5. Kondisi yang memfasilitasi (FC) tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku penggunaan sistem informasi E-Office ABCX. Hal ini berarti karyawan PT ABCX tidak mempunyai minat menggunakan sistem informasi E-Office ABCX karena ketidaksiediaan sumber daya dan tidak memiliki pengetahuan yang cukup dalam menggunakan sistem informasi E-Office ABCX.

5. SARAN

Selanjutnya yaitu:

1. Bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian ini diharapkan menambahkan karakteristik responden lebih banyak seperti jenis kelamin, usia,, dll.
2. Diharapkan dapat menggunakan variabel pendukung lainnya yang diduga merupakan faktor yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan sistem informasi E-Office ABCX sesuai dengan model asli metode UTAUT (*The Unified Theory Of Acceptance and Use Of Technology*) agar dapat menjelaskan lebih detail lagi.
3. Diharapkan juga memiliki sampel lebih dari 100 responden agar penelitian ini dianggap layak atau memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Venkatesh.V, M.G. Morris, G.B. Davis, F.D. Davis. 2003, "*User Acceptance of – Information Technology: Toward A Unified View*", *MIS Quarterly*, Vol. 27, pp. 425-478.
- [2] Jogiyanto. 2008, *Sistem Informasi Keperilakuan (Edisi Revisi)*, C.V Andi Offset, Yogyakarta.
- [3] Ghozali, Imam. 2005, *Structural Equation Model, Teori Konsep dan Aplikasi Dengan Program Lisrel 8.54*, Undip, Semarang.
- [4] Santoso, S., 2011. *Konsep dan Aplikasi Dengan AMOS*. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- [5] Safitri, Hardiyanti. 2018. *Analisis Penerimaan dan Penggunaan Sistem E-Learning pada UIN Raden Fatah Palembang Menggunakan Pendekatan UTAUT*. (Skripsi). Palembang: Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah.
- [6] Khoirunnisak, W. 2016. *Implementasi Model Penerimaan Unified Theory of Acceptance and User of Technology (UTAUT) Untuk Menganalisis Faktor-Faktor Penerimaan Dosen Terhadap Penggunaan E-Learning Share-ITS*. Fakultas Teknologi Informasi Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya:
- [7] Winduwiratsoko. 2018, *Analisis Penerapan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) untuk Memahami Penerimaan dan Penggunaan Layanan E-Banking oleh Nasabah di Provisi Daerah Istimewa Yogyakarta*. 1–172.
- [8] Mentaya, A. 2015. *Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Penerimaan Aplikasi Brilian Dengan Model UTAUT*. *Jsika*, 4(2), 1–10.
- [9] Handayani, T & Sudiana. 2015. "*Analisis Penerapan Model UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) Terhadap Perilaku Pengguna Sistem Informasi Akademik pada STTNAS Yogyakarta*". *Jurnal: Program Studi Teknik Elektro: Sekolah Tinggi Teknologi Nasional, Yogyakarta*.
- [10] Fatihah, Aprilia Nurul. 2020. *Analisis Penerimaan Pengguna Aplikasi Transportasi Online Goride dan Grabike Menggunakan Metode UTAUT di Kota Surabaya*. (Tugas

- [11] Susafa'ati. 2015. *Pengukuran Kepuasan Penggunaan Aplikasi LSD Air Freight Cargo Dengan Metode Utaut*. Jurnal Piral Nusa Mandiri, XI(2), 142–151. <https://doi.org/10.33480/pilar.v1i2.147>.
- [12] Bharata, W., & Widyaningrum, P. W. 2017. *Analisis Penerimaan dan Penggunaan Sistem Informasi Akademik Melalui Pengembangan Model Utaut Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo*. Optimal: Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan, 11(2), 171–187. <https://doi.org/10.33558/optimal.v1i2.751>
- [13] Forkas Tiroy Santos Butarbutara, Yuli Haryanto, “*Kajian Signifikansi Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan E-Learning pada Siswa SMK Global Informatika Tangerang*”, Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem dan Teknologi Informasi), Vol. 1 No. 1 (2017) 9 – 18, ISSN Media Elektronik : 2580-0760.
- [14] Waluyo, Minto, 2016, *Mudah Cepat Tepat Penggunaan Tools Amos Dalam Aplikasi (SEM)*, UPN “Veteran”. Jawa Timur.
- [15] Ghozali, I dan Fuad. 2005. *Structural Equation Modeling: Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- [16] Tussardi, Rifqi R., Izzati, Berlian. M., & Saputra, M. 2021. *Analysis of E-Learning Acceptance During Distance Learning Using Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)*. Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi, Vol. 8, No. 2 (2021) 465-479. <https://doi.org/10.35957/jatisi.v8i2.767>
- [17] Sulistyowati, Hannix. 2017. *Analisis Penerimaan dan Penggunaan Pengguna Terhadap Penerapan Sistem E-Office di Universitas Airlangga dengan Menggunakan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga, Surabaya.
- [18] Hidayati, N., & Ramdhani, Y. 2020, *Analisis Penerimaan dan Penggunaan Aplikasi Gojek Menggunakan Model UTAUT*. JAMI: Jurnal Ahli Muda Indonesia, 1(1), 85-95. <https://doi.org/10.46510/jami.v1i1.22>